

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI REMAJA DALAM MENGIKUTI
POSYANDU REMAJA DI KELURAHAN PANGGUNG KIDUL KOTA SEMARANG

KIKA DWI KURNIAWATI – 25010115120131

(2019 - Skripsi)

Posyandu remaja adalah salahsatu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari,oleh, untuk dan bersama masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan bagi remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja. Posyandu remaja merupakan bentuk perpanjangan dari program PKPR yang dilaksanakan oleh puskesmas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi remaja dalam mengikuti posyandu remaja di Kelurahan Panggung Kidul. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *crosss-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Kelurahan Panggung Kidul dengan jumlah total 836 remaja kemudian sampel diambil sebanyak 100 remaja menggunakan metode *Propotional Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ($p=0.013$), persepsi keseriusan ($p=0.009$), persepsi hambatan ($p=0.003$) dan efikasi diri ($p=0.003$) berhubungan dengan partisipasi remaja dalam mengikuti posyandu remaja. Sedangkan variabel usia ($p=0.469$), pendidikan ($p= 0.742$), jenis kelamin ($p= 0.238$), persepsi kerentanan ($p=0.120$), persepsi manfaat ($p =0.051$) dan isyarat bertindak ($p=0.091$). Berdasarkan hasil bivariat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, persepsi keseriusan, persepsi hambatan dan efikasi diri dengan kecenderungan partisipasi remaja dalam mengikuti posyandu remaja di Kota Semarang. Diharapkan bagi Puskesmas Bulu Lor untuk meningkatkan informasi mengenai bentuk pelayanan dari posyandu remaja dan perlu adanya perlu adanya pelatihan dan pembentukan kader baru. Selain itu, masih perlu adanya peran aktif dari kader posyandu remaja untuk memberikan materi yang lebih bervariasi

Kata Kunci: Persepsi, Posyandu Remaja, Partisipasi